

RINGKASAN

Penelitian ini terkait opini audit *going concern* terhadap potensi kepailitan yang telah banyak dilakukan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini memasukkan variabel moderasi dari GCG. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris pengaruh opini *going concern* terhadap potensi kepailitan, serta pengaruh GCG dalam memoderasi hubungan opini *going concern* terhadap potensi kepailitan. Data penelitian yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dari sektor energi, sektor *basic material*, sektor *consumer cyclicals*, dan sektor transportasi dan logistik. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 120 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam penentuan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa: (1) Opini *going concern* berpengaruh positif terhadap potensi kepailitan, (2) Komisaris independen dapat memoderasi pengaruh opini *going concern* terhadap potensi kepailitan, (3) Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh opini *going concern* terhadap potensi kepailitan. Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu bagi para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor independen sebagai peringatan dini terjadinya kepailitan. Untuk mengevaluasi potensi kepailitan, upaya yang dapat dilakukan manajemen adalah dengan menerapkan dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak periode sampel dan melakukan uji beda antara periode sebelum dan sesudah covid-19.

Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern*, Kepailitan, *Good Corporate Governance*, Komisaris Independent, Kepemilikan Institusional

SUMMARY

This research is related to the going concern audit opinion on the potential for bankruptcy that has been widely carried out. Different from previous studies, in this study included moderating variables from GCG. The purpose of this study is to determine and empirically analyze the influence of going concern opinions on potential bankruptcy, as well as the influence of GCG in moderating the relationship of going concern opinions on potential bankruptcy. The research data used is in the form of secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is companies from the energy sector, basic materials sector, consumer cyclicals sector, and transportation and logistics sector. The number of samples taken was 120 companies using the purposive sampling method in determining the sample.

Based on the results of research and data analysis using SPSS 22 shows that: (1) Going concern opinion has a positive effect on potential bankruptcy, (2) Independent commissioners can moderate the influence of going concern opinion on potential bankruptcy, (3) Institutional ownership can moderate the influence of going concern opinion against potential insolvency. The implication of the above conclusion is that users of financial statements can use audit opinions issued by independent auditors as an early warning of bankruptcy. To evaluate potential bankruptcy, efforts that can be made by management are to implement and implement good corporate governance. In the next study, it is recommended to increase the sample period and conduct a different test between the period before and after COVID-19.

Keywords: Going Concern Audit Opinion, Insolvency, Good Corporate Governance, Independent Commissioner, Institutional Ownership